

**SISTEM AKUNTANSI PINJAMAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA
MAJU JAYA, DESA NEGERI ULANGAN JAYA, KECAMATAN NEGERI
KATON, KABUPATEN PESAWARAN**

(Laporan Akhir)

Oleh:

**Rahmad Asriyadin
NPM. 1901061020**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

SISTEM AKUNTANSI PINJAMAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA MAJU JAYA, DESA NEGERI ULANGAN JAYA, KECAMATAN NEGERI KATON, KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

**Rahmad Asriyadin
NPM. 1901061020**

Laporan akhir ini disusun dengan tujuan untuk menyelidiki tata cara penyaluran kredit Pinjaman Di BUMDes Maju Jaya, Desa Negeri Ulangan Jaya, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Dalam penyusunan laporan, metode yang diterapkan mencakup observasi lapangan dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, dengan sumber data melibatkan data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari sumbernya. Hasil dari laporan ini mengindikasikan bahwa pengurus BUMDes Maju Jaya di Desa Negeri Ulangan Jaya belum menerapkan sistem akuntansi sejak berdirinya BUMDes hingga saat ini. Faktor penyebabnya melibatkan kurangnya sosialisasi dan terbatasnya pengetahuan pengelola terkait pemahaman sistem akuntansi di kalangan pengurus BUMDes Maju Jaya. Keberhasilan implementasi praktik sistem akuntansi di BUMDes dapat ditingkatkan melalui peningkatan pemahaman dan pelaksanaan prosedur yang benar. Untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi sistem akuntansi di BUMDes Maju Jaya, perlu adanya upaya sosialisasi yang lebih intensif kepada pengurus. Peningkatan kesadaran mengenai pentingnya sistem akuntansi dapat dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan khusus. Selain itu, mengatasi keterbatasan pengetahuan pengelola juga memerlukan dukungan dari pihak terkait, seperti instansi kantor akuntansi publik. Kerja sama antara BUMDes dan instansi terkait dapat menciptakan pemahaman yang lebih baik mengenai kewajiban sistem akuntansi dan tata cara pelaksanaannya. Dengan demikian, BUMDes Maju Jaya dapat mengoptimalkan kontribusinya secara ekonomi dan menjaga kepatuhan terhadap sistem akuntansi.

Kata Kunci : Sistem, Penyaluran Kredit, BUMDes.

**SISTEM AKUNTANSI PINJAMAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA
MAJU JAYA, DESA NEGERI ULANGAN JAYA, KECAMATAN NEGERI
KATON, KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

**Rahmad Asriyadin
NPM. 1901061020**

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md)**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Laporan Akhir : **SISTEM AKUNTANSI PINJAMAN PADA
BADAN USAHA MILIK DESA MAJU JAYA
DESA NEGERI ULANGAN JAYA,
KECAMATAN NEGERI KATON,
KABUPATEN PESAWARAN**

Nama Mahasiswa : **Rahmad Asriyadin**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901061020**

Program Studi : **D III AKUNTANSI**

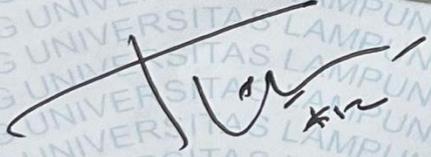
Jurusan : **Akuntansi**

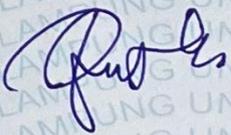
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing I

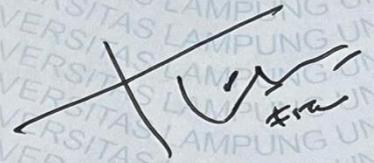
Menyetujui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si.
NIP. 197610232002121002001

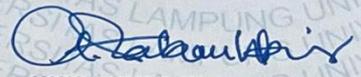

Dr. Agrianti Komalasari, SE,
M.Sc., Akt, CA., CMA.
NIP. 197008011995122001

HALAMAN PENGESAHAN

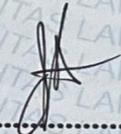
Ketua Penguji : Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si.



Penguji Utama : Agus Zahron Idris, S.E., M.Si., Ak., CA.



Sekretaris Penguji : Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 20 Juni 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

SISTEM AKUNTANSI PINJAMAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA MAJU JAYA, DESA NEGER ULANGAN JAYA, KECAMATAN NEGERI KATON, KABUPATEN PESAWARAN

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 20 Juni 2024
Yang Memberi Pernyataan



Rahmad Asriyadin
NPM. 1901061020

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pringsewu tanggal 27 Agustus 1999 dari pasangan Bapak Ahmad Nasai dan Ibu Ema Wati. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pendidikan formal dimulai dari TK Aisyah Pringsewu, mendaftarkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Langkapura Bandar Lampung (Lulus pada tahun 2012), melanjutkan ke SMP Negeri 14 Bandar Lampung (Lulus pada tahun 2015), kemudian SMA Negeri 3 Bandar Lampung (Lulus pada tahun 2018). Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur vokasi. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam Organisasi External dan Internal, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) menjadi pengurus organisasi pada periode 2020/2021, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) menjadi Gubernur/Ketua pada periode 2021/2022 dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) menjadi pengurus periode 2021/2022, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) menjadi ketua umum periode 2023/2024.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya ini untuk Sang Pencipta Allah SWT dan orang-orang yang tak henti memberi dukungan, doa, dan kasih sayang untuk saya :

1. Orang tua tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung dan selalu sabar menantikan penulisan untuk menyelesaikan perkuliahan sehingga dapat melanjutkan mewujudkan cita-cita selanjutnya.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi serta senantiasa selalu berdoa untuk penulis demi kelancaran penulisan laporan akhir ini.
3. Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam melakukan penulisan laporan akhir.
4. Teman-teman DIII Akuntansi angkatan 2019 yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
5. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Diploma III Perpajakan Universitas Lampung.

MOTTO

“Tetap tenang dalam keadaan apapun”

“Disiplin adalah nafas dan kehormatan adalah segala-galanya”

“Yakinkan diri dengan doa

Maksimalkan karya dengan usaha

Pastikan sampai dengan cita cita

Dengan senantiasa mengharap ridho Allah, Yakin usaha sampai”

“Bersyukur dan Ikhlas”

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul “Sistem Akuntansi Pinjaman di BUMDes Maju Jaya desa Ulangan jaya kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran”. Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md).

Pada penyusunan laporan akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan Laporan Akhir, diantaranya:

1. Allah SWT atas perlindungan, kemudahan dan kelancaran yang diberikan selama proses penyelesaian Laporan Akhir ini.
2. Prof. Dr. Nairobi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sekaligus penguji utama serta ayah yang selalu ada untuk anak anaknya.

4. Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si. selaku dosen penanggung jawab Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan dosen pembimbing yang sangat membantu dan memberikan pengarahannya serta bimbingan dalam penyusunan Laporan Akhir ini.
5. Agus Zahron Idris, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen Penguji dalam penyusunan laporan Akhir ini.
6. Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak selaku dosen Sekretaris Penguji dalam penyusunan laporan Akhir ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama kuliah dan menyusun laporan akhir ini .
9. Keluarga tersayang Mama, papa, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi.
10. Ibu Yulis Triana selaku direktur BUMDes Maju Jaya Desa Negeri Ulangan jaya Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
11. Seluruh Warga dan Masyarakat yang telah membantu dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
12. Teman-teman D3 Akuntansi Angkatan 2019 khususnya kelas Akunpuntut yang telah bersama-sama menuntut ilmu serta menjalin pertemanan yang baik.
13. Teman-teman para ketum di bangku perkuliahan Adiat, Ncek, Ragah, Iqbal,

dan Huda, Aep, Yazid, Robin terima kasih sudah menjadi teman-teman yang baik, berbagi ilmu dan saling mendukung satu sama lain selama di berorganisasi dan di perkuliahan.

14. Teman-teman seperjuangan Iqbal, Reva, Adhiat, Dito, Ragah dan kawan kawan yang lain terimakasih banyak karena sudah menjadi teman-teman yang baik, berbagi ilmu, dan saling mendukung satu sama lain selama di perkuliahan.
15. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi HIMAKTA serta Badan Executive Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung menjadi Pengurus Organisasi pada periode 2021/2022 kabinet niskala yang sudah menjadi bagian dari keluarga kecil saat di Perkuliahan.
16. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Universitas Lampung.
17. Orang yang selalu menemani saya dari hal apapun Ranissa Fidela Syafarman
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan Laporan Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan membutuhkan banyak koreksi serta perbaikan dari Laporan Akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Laporan Akhir ini agar menjadi lebih baik. Semoga Laporan Akhir ini dengan segala keterbatasannya dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 20 Juni 2024
Penulis

Rahmad Asriyadin
NPM.1901061020

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Bagi Penulis.....	4
1.4.2 Bagi BUMDes	4
1.4.3 Bagi Pihak Lain	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Sistem.....	5
2.2 Sistem Akuntansi	5
2.3 Badan Usaha Miliki Desa.....	11
2.4 Tujuan BUMDes.....	12
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN	13
3.1 Metode Analisis Data.....	13
3.2 . Jenis dan Sumber Data	13
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.4 Objek Kerja Praktik.....	15
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	15
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes	15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Sistem Penyaluran Kredit Pinjaman Pada BUMDes Maju Jaya	20
4.2 Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Pada Pinjaman BUMDes Maju Jaya	20
4.3 Dokumen Yang digunakan	22
4.4 Ketentuan-Ketentuan Dalam Penyaluran Kredit	22
4.5. Flowchart Penyaluran Kredit pada unit usaha Simpan Pinjam BUMDes maju Jaya	23
4.6 Jurnal yang dibutuhkan oleh BUMDes Maju Jaya	25
4.6.1 Jurnal pada saat pemberian pinjaman	25
4.6.2 Jurnal pada saat menerima pembayaran angsuran.....	25
4.6.3 Jurnal pada saat pelunasan pinjaman	25
4.6.4 Jurnal Penghapusan piutang metode langsung	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BUMDes Maju Jaya Desa Negeri Ulangan Jaya Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung ...	15
Gambar 2. Flowchart bumdes maju jaya	23
Gambar 3. Flowchart usulan untuk bumdes maju jaya	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perkembangan ekonomi global yang semakin kompetitif dan beragam, peran serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memajukan perekonomian lokal menjadi semakin signifikan. Desa Negeri Ulangan Jaya, sebagai salah satu contoh nyata, telah menunjukkan inisiatif dan kemajuan yang berarti dalam hal ini. Langkah strategis yang diambil oleh Desa Negeri Ulangan Jaya meliputi pendirian sebuah usaha pinjaman yang tidak hanya berperan sebagai entitas ekonomi tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Usaha pinjaman ini beroperasi tidak hanya dalam bidang perdagangan dan jasa tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya lokal, dengan tujuan untuk memberdayakan ekonomi desa serta mengurangi ketergantungan terhadap ekonomi luar.

Salah satu komponen vital dalam pengelolaan pinjaman adalah sistem akuntansi pinjaman. Sistem ini memegang peranan penting dalam menjamin transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal pinjaman dan kredit. Sistem akuntansi yang baik dan terorganisir dengan baik menjadi kunci dalam memastikan kesehatan finansial BUMDes, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan anggota dan masyarakat desa secara keseluruhan. Khususnya di

Desa Negeri Ulangan Jaya, sistem akuntansi ini bukan hanya mengatur dan mendokumentasikan transaksi pinjaman, tetapi juga menganalisis pola peminjaman, manajemen risiko kredit, dan mengoptimalkan pengalokasian sumber daya finansial.

Penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana sistem akuntansi pinjaman di BUMDes Maju Jaya diterapkan dan dioperasikan. Hal ini meliputi analisis terhadap struktur organisasi BUMDes, prosedur pengelolaan pinjaman, teknik akuntansi yang digunakan, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi yang ada. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan sistem ini, serta strategi yang diambil untuk mengatasinya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas sistem akuntansi pinjaman dalam meningkatkan kinerja finansial BUMDes, serta dampaknya terhadap perekonomian desa secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, studi terhadap sistem akuntansi pinjaman di BUMDes Maju Jaya menjadi sangat relevan dan penting. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel tidak hanya esensial dalam menjaga kepercayaan anggota dan masyarakat desa, tetapi juga dalam memastikan keberlanjutan operasi BUMDes. Keberhasilan sistem akuntansi pinjaman di Desa Negeri Ulangan Jaya dapat menjadi model atau acuan bagi BUMDes-BUMDes di desa lain dalam mengelola keuangan dan sumber daya mereka secara lebih efektif dan efisien.

Dengan memahami praktik terbaik dan pelajaran yang dapat dipetik dari BUMDes Maju Jaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademis dalam bidang manajemen keuangan BUMDes dan pengembangan ekonomi desa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi pinjaman yang efektif untuk BUMDes-BUMDes di Indonesia, khususnya di lingkungan sekitar. Akhirnya, melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem akuntansi pinjaman, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan ekonomi desa, pemberdayaan masyarakat, dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sistem akuntansi pinjaman pada badan usaha milik desa (BUMDes) Maju Jaya Desa Ulangan Jaya, Negeri Katon Pesawaran.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem Akuntansi pinjaman pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diperoleh dari laporan akhir ini, yakni :

1.4.1 Bagi Penulis

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata.

1.4.2 Bagi BUMDes

Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sehingga pengelolaan piutang pada BUMDes Maju Jaya dapat berjalan dengan lebih baik lagi kedepannya.

1.4.3 Bagi Pihak Lain

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan wawasan bagi penulis selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem

Menurut Mulyadi (2016), Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan menurut Erawati (2019), pengertian Sistem adalah suatu jaringan proses kerja yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dan melakukan suatu kegiatan. sistem adalah gabungan dari beberapa unsur, komponen atau variabel yang disatukan menjadi satu kesatuan agar tujuan dan sasaran tercapai. Dari beberapa pernyataan di atas tentang pengertian sistem, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah gabungan dari elemen, komponen atau variabel yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2 Sistem Akuntansi

Menurut Kartiko (2018), sistem akuntansi adalah alat bagi manajemen untuk mengumpulkan, membandingkan, dan meringkas semua peristiwa yang terjadi di unit bisnis dengan melibatkan semua karyawan, fungsi, formulir, catatan, laporan, dan prosedur bawaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen agar dapat memudahkan manajemen. tentang perusahaan. Sistem akuntansi adalah informasi bagi perusahaan yang mempunyai implikasi keuangan bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar keputusan manajemen dan

prinsip kerja untuk memandu perusahaan menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

2.2.1 Unsur – unsur sistem akuntansi

Dari definisi sistem akuntansi tersebut mulyadi (2016), menguraikan unsur unsur sistem akuntansi sebagai berikut .

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, media, ataupun bukti transaksi. Contoh formulir : faktur penjualan, kuitansi, nota kontan, dan lain-lain.

2. Pengawasan formulir

Pengawasan penggunaan formulir diperlukan agar tercipta efisiensi penggunaan formulir. Pengawasan formulir dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- a) Mengawasi penciptaan formulir
- b) Tanggung jawab pengawasan formulir dipusatkan pada satu bagian.
- c) Pengawasan penggunaan formulir.

3. Formulir sebagai Dokumen sumber dan dokumen pendukung

Formulir yang digunakan untuk merekam peristiwa saat peristiwa terjadi disebut Catatan Peristiwa/Dokumen/Media. Dalam akuntansi, pencatatan transaksi dapat dikelompokkan menurut prioritas pencatatan, ada dua jenis formulir yaitu dokumen sumber dan kuitansi. Kupon sumber adalah kupon yang digunakan sebagai dasar untuk posting di jurnal, akun atau laporan. Sedangkan dokumen pendukung adalah dokumen yang digunakan untuk mendukung dokumen

sumber.

4. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Jurnal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus.

5. Buku besar

Buku besar adalah catatan akuntansi yang kedua dan terakhir. Di dalam buku besar terdapat kumpulan rekening-rekening riil (neraca) dan rekening nominal (rugi-laba). Klasifikasi rekening yang ada di buku besar, terkadang memuat rincian yang lebih detail dari rekening di buku besar.

6. Buku pembantu

Rincian rekening di buku besar sering disebut dengan rekening buku pembantu. Pada umumnya tidak semua rekening dalam buku besar perlu dibuatkan buku pembantu, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Berikut ini contoh beberapa buku pembantu:

- a) Buku pembantu piutang.
- b) Buku pembantu persediaan.
- c) Buku pembantu utang.
- d) Buku pembantu biaya overhead pabrik.

7. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah alat yang dengannya bagian perusahaan dapat menjelaskan tugasnya. Laporan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan

lampiran laporan keuangan tahunan.

2.3. Sistem akuntansi penyaluran kredit

2.3.1. Pengertian Kredit

Berdasarkan undang undang perbankan nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 yang menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, perjanjian atau kesepakatan pinjam-meminjam antara kreditur dengan pihak debitur yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan penundaan pembayaran dimana pengembalian atas penerimaan uang atau barang tidak dilakukan bersamaan pada saat menerimanya, tetapi pengembalian dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

2.3.2. Tujuan Kredit

Menurut Margono (2021) tujuan kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, dalam menganalisis calon debitur pihak-pihak BUMDes benar-benar memeriksa bahwa calon debitur yang akan menerima kredit yang mampu dan mau membayar kembali kredit yang telah diterimanya. Berikut terdapat beberapa tujuan pokok kredit yaitu:

1. Profitability

Profitability ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dihasilkan dari pemungutan bunga.

2. Safety

Safety adalah keamanan dari prestasi atau fasilitas yang telah diberikan harus benar-benar terjamin sehingga profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

2.4. Prinsip Penyaluran Kredit

Margono (2021) menyampaikan Prinsip-prinsip dalam penyaluran kredit mencakup prinsip 4 P dan 5C, yaitu:

1. Personality

Mencari data tentang kepribadian si peminjam seperti riwayat hidupnya, hobinya, keadaan keluarga, serta hal-hal lain yang erat hubungannya dengan kepribadian si peminjam.

2. Purpose

Mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit. Apakah kredit ini akan digunakan untuk berdagang, memproduksi, atau untuk hal yang lain.

3. Prospect

Yang dimaksud dengan prospect adalah harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usaha si peminjam. Ini dilihat dari perkembangan usaha, Mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan. Hal ini dapat diperoleh dari perhitungan tentang prospect, kelancaran penjualan, dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu serta jumlah pengembaliannya. Prinsip 5C, yaitu:

4. *Character*

Dalam perkreditan, waktu calon debitur berhubungan dengan keinginan dan ketetapan hati dari debitur untuk senantiasa memenuhi kewajiban kepada kreditur serta sifat-sifat pribadi yang positif dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usahanya.

5. *Capacity*

Capacity berkaitan dengan kemampuan debitur untuk membayar kembali merupakan keterkaitan antara pendapatan yang diperoleh dengan pengeluaran harian dan angsuran kredit. Dalam hal ini sampai di mana hasil usaha yang diperolehnya tersebut akan mampu untuk melunasi kewajibannya tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakatinya.

6. *Capital*

Permodalan mencerminkan sumber pembayaran angsuran kredit. Modal merupakan faktor pendukung yang patut dipertimbangkan oleh kreditur pada saat menyetujui pemberian kredit. Debitur harus menunjukkan bahwa selain penghasilan rutin atau tetap yang mereka terima ada sumber lain untuk dapat digunakan dalam membayar kembali angsuran pokok dan bunga kredit.

7. *Collateral*

Barang-barang jaminan yang diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya, manfaatnya adalah sebagai alat pengamanan apabila usaha yang dibiayai gagal dan debitur tidak mampu membayar utangnya dari hasil usaha normal.

8. *Condition of economy*

Yang dimaksud disini yaitu situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang pada gilirannya turut menentukan apakah kredit yang diberikan dapat dibayar kembali atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang seksama terhadap usaha calon debitur.

2.3 Badan Usaha Miliki Desa

Berdasarkan UU nomor 6 tahun 2014 BUMDes merupakan lembaga ekonomi tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes merupakan bagian penting dari bentuk pembangunan ekonomi kerakyatan di tingkat desa. Kehadiran BUMDes dimaksudkan sebagai pusat pengembangan program keuangan masyarakat yang mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. BUMDes merupakan bentuk baru kewirausahaan masyarakat yang dapat mendorong pemerataan ekonomi di desa-desa yang sebelumnya terabaikan.

BUMDes sebagai badan hukum yang dikelola bersama-sama oleh masyarakat dan pemerintah desa, dalam usaha memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa No. 3 tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna memanfaatkan aset, mengelola usaha, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2.4 Tujuan BUMDes

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa No.4 Tahun 2015 tujuan pendirian BUMDes adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Mengembangkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa
4. Melahirkan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga desa.
5. Mengembangkan program rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau pihak ketiga
6. Menciptakan lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa (PADes)

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini tidak didasarkan pada perhitungan statistik akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang nantinya akan didiskusikan secara sistematis. Penulis memilih metode ini karena permasalahan yang dibahas dalam laporan ini tidak berhubungan dengan angka-angka akan tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan mengenai Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada BUMDes Maju Jaya.

3.2 . Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh penulis dari sumber pertama dan proses pengumpulan datanya dilakukan langsung dilapangan, data ini dilakukan dengan wawancara mendalam melalui pengelola BUMDes Maju Jaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung dari sumbernya, data ini dikumpulkan untuk menunjang dari sumber pertama.

Dapat juga dikatakan sudah berbentuk dokumen, ataupun informasi tertulis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode ini adalah proses pengamatan yang meliputi kegiatan pemantauan terhadap sesuatu objek dengan seluruh alat indera, metode ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui pemahaman BUMDes Maju Jaya terhadap Perpajakan dan untuk memperoleh data dalam mengetahui pengetahuan perpajakan.

2. Metode Wawancara

Metode ini adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan beberapa informasi dengan cara tanya jawab antara penulis dengan informan untuk mengetahui beberapa data seperti tentang sejarah, latar belakang berdiri, kinerja, tingkat pemahaman perpajakan, dan kelancaran usaha yang berjalan pada BUMDes tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah proses mendapatkan data-data tertulis, penulis mendapatkan data-data seperti dokumen-dokumen seperti: Visi Misi dan Tujuan, Rencana Kerja, Lingkup Usaha, Struktur Organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan pengurus, dan dokumen dokumen Laporan Keuangan yang lengkap dan terstruktur dengan baik.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Obyek penelitian untuk penulisan tugas akhir ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya, Desa Negeri Ulangan Jaya, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Untuk waktu kerja praktik dilakukan pada tanggal 24 Januari – 4 Maret 2021.

3.4.2 Gambaran Umum BUMDes

3.4.2.1 Profil Singkat BUMDes

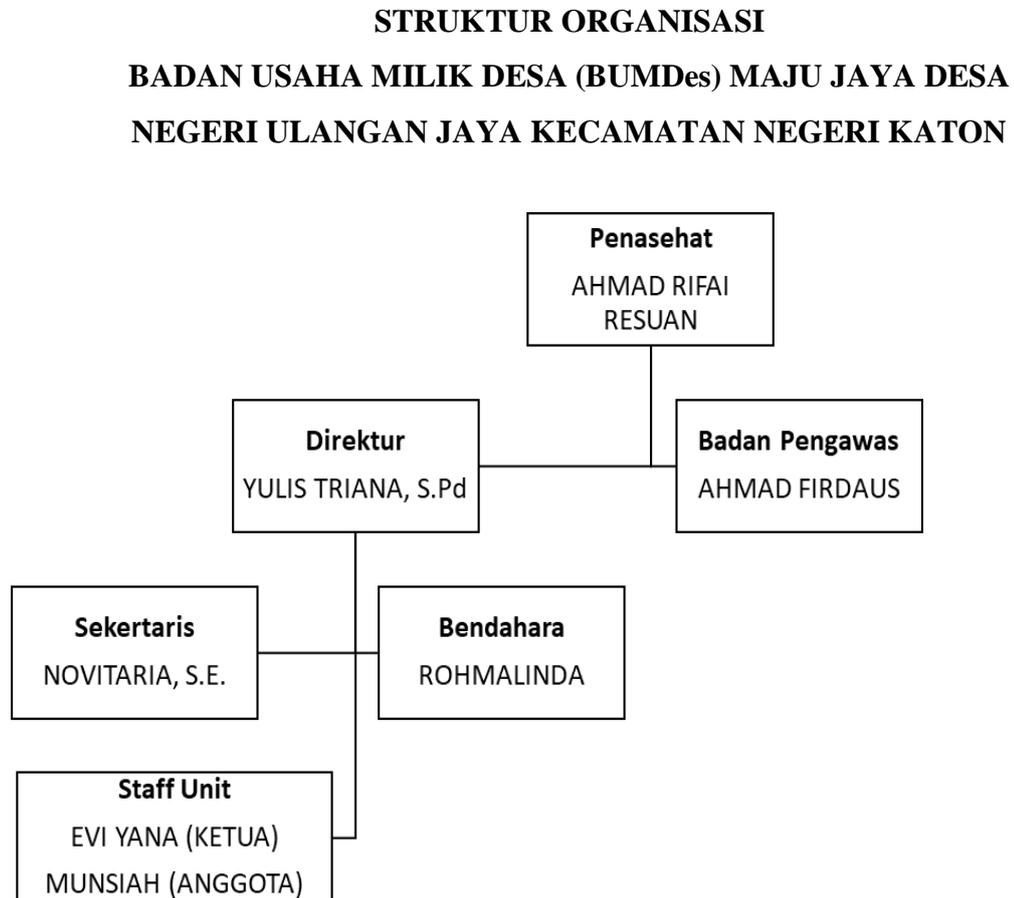
BUMDes Maju Jaya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang berada dikecamatan Negeri Katon, Kabupaten pesawaran . BUMDes Maju Jaya bergerak dibidang pinjaman dana dan mulai beroperasi sejak tahun 2016 dan diketahui oleh bapak Ahmad Rifai Resuan, dengan penyertaan modal awal pendirinya berasal dari dana desa. Dengan didirikannya BUMDes Maju Jaya , diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan masyarakat Desa Ulangan Jaya secara optimal.

3.4.2.2 Identitas BUMDes

Nama Perusahaan	: BUMDes Maju Jaya Desa Negeri Ulangan Jaya
Tanggal Berdiri	: 31 Desember 2016
Alamat	: Desa Negeri Ulangan Jaya, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
Status Kantor	: Milik Desa

3.4.2.3 Struktur Organisasi

Gambar 1. Struktur organisasi BUMDes Maju Jaya Desa Negeri Ulangan Jaya Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.



Untuk mengetahui bagaimana tugas pada masing-masing pengelola BUMDes Maju Jaya, penulis akan memaparkan tugas masing-masing bagian yaitu sebagai berikut:

1) **Direktur Utama**

Tugas dan Wewenang:

- merencanakan kegiatan-kegiatan usaha/unit usaha BUMDes
- memutuskan kebijakan internal organisasi BUMDes
- membangun dan menentukan standar operasional prosedur di internal

BUMDes

- memonitor kegiatan-kegiatan BUMDes
- memutuskan kebijakan keuangan dikelola BUMDes;

2) Sekretaris

Tugas dan Wewenang:

- Mendokumentasikan semua keputusan atau kebijakan yang dibuat oleh pengelola operasional BUMDes
- Melakukan pengarsipan dan pengadministrasian kegiatan-kegiatan BUMDes
- Menggantikan direktur apabila sedang berhalangan
- Menginisiasi rapat-rapat rutin atau aksidental untuk memutuskan kebijakan BUMDes

3) Bendahara

Tugas dan Wewenang:

- Bersama direktur dan sekretaris merencanakan keuangan BUMDes;
- Bersama direktur dan sekretaris mengelola keuangan BUMDes;
- Mencatat segala bentuk pemasukan dan pengeluaran keuangan BUMDes;
- Menggali sumber-sumber kuangan (fund raising) yang menambah sumber penghasilan BUMDes;
- Membuat laporan keuangan BUMDes dan dilaporkan secara berkala kepada direktur BUMDes;

4) Kepala Unit Usaha dan Staff Unit Usaha Tugas dan Wewenang

- Menjalankan aktivitas perkantoran sesuai standar operasional

prosedur yang dibuat oleh pengelola operasional BUMDes;

- Menjalankan kegiatan sesuai dengan keputusan pengelola operasional
- Menjalankan kegiatan dan/atau program pengembangan BUMDes sesuai keputusan pimpinan;

3.4.2.4 Visi dan Misi Bidang Usaha BUMDes

Visi Mewujudkan desa mandiri dan masyarakat sejahtera dengan mendaya gunakan sumberdaya lokal

Misi

- a. Mengembangkan usaha ekonomi melalui usaha sektor riil dengan mendayagunakan sumberdaya lokal sebagai pendapatan desa dan masyarakat.
- b. Meningkatkan kesadaran dan kualitas sumber daya manusia, menumbuh kembangkan kemampuan kewirausahaan masyarakat.
- c. Membangun kelembagaan BUMDes yang mandiri, menguntungkan (*profit oriented*) dan bermanfaat bagi masyarakat desa (*benefit income*)

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh BUMDes Maju Jaya Desa Negeri Ulangan Jaya adalah:

- a. Mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang ada di desa Negeri Ulangan Jaya dengan meningkatkan perekonomian lokal melalui pengembangan usaha produktif.
- b. Menumbuhkan partisipasi masyarakat Desa Negeri Ulangan Jaya terhadap keberadaan BUMDes sehingga tumbuh rasa ikut memiliki,

yang diwujudkan dalam penyertaan modal untuk perkembangan BUMDes Maju Jaya Desa Negeri Ulangan Jaya.

- c. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat desa Negeri Ulangan Jaya dan memperoleh keuntungan untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PADes). (BUMDes Maju, 2017)

3.4.2.5 Bidang Usaha BUMDes

Bidang usaha yang dijalankan oleh BUMDes Maju Jaya, Desa Negeri Ulangan Jaya, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran adalah pinjaman dana.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Sistem dan Prosedur Penyaluran Kredit yang diterapkan oleh unit usaha pinjaman di BUMDes Maju Jaya Pesawaran belum berjalan dengan baik, karena belum ada pemisahan tugas antara bagian akuntansi dan keuangan sehingga memperbesar peluang kecurangan, selain itu belum adanya dokumen jaminan dari debitur menjadi salah satu factor yang menyebabkan tingginya angka kredit macet di BUMDes Maju Jaya Pesawaran.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai sistem dan prosedur penyaluran kredit pada unit usaha pinjaman BUMDes Maju Jaya Pesawaran, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu sebaiknya BUMDes menerapkan syarat untuk peminjam yaitu berupa jaminan kredit, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kredit macet atau penunggakan kredit. Selain itu, penulis juga mengusulkan untuk dilakukan pemisahan tugas antara bagian keuangan dan bagian akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i1.987>
- Indonesia, P. R. (2016). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016. *Jakarta*, 1–65. http://jdih.kemendes.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016
- JDIH BPK RI. (2012). Undang-Undang No 17 Tahun 2012. *Undang-Undang*, 33 (10), 348–352. <http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003>https://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004>
- Kartiko, E. (2018). Jurnal Wahana Akuntansi STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS KREDIT PRODUKTIF (STUDI KASUS PADA PD. BPR BKPD CIAWI. *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol.03;No, 012–018.
- Kementerian Desa, P. (2021). Permendes RI Nomor 3 Tahun 2021. *Berita Negara Republik Indonesia*, 252, 1–137. www.peraturan.go.id
- Margono, B. (2021). Usaha Perbankan Dalam Mengatasi Credit Crunch Perbankan Di Indonesia Dengan Mengikuti Kebijakan Pemerintah Dan Kredit Selektif Menggunakan Prinsip 5 C. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 272–285
- RI, D. B.-B., & Bpk.go.id. (2017). Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Ditama Binbangkum - BPK RI*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-199>